

MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IBADAH HAJI DAN UMROH

Purwandi

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Subah- Kabupaten Sambas
E-mail: purwandi.purwa67@gmail.com

ABSTRAK

Karya tulis ilmiah ini membahas tentang media pembelajaran power point dalam meningkatkan nilai hasil belajar siswa pada materi ibadah haji dan umroh. Kajian ini dilakukan *pada Siswa SMP Negeri 2 Subah*. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauhmana manfaat media pembelajaran Power Point dalam pembelajaran secara umum dan mendeskripsikan penggunaan media Power Point dalam meningkatkan hasil nilai belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Datanya diperoleh melalui beberapa sumber (kepuustakaan) dan realitas pada praktek pembelajaran di SMP Negeri 2 Subah. Berdasarkan kajian dari sumber kepuustakaan dan realitas diperoleh fakta bahwa secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Atas dasar inilah penulis akhirnya melakukan penelitian tentang bagaimana upaya meningkatkan nilai hasil belajar siswa pada materi Ibadah haji dan Umroh melalui media Pembelajaran Power Point pada siswa SMP Negeri 2 Subah. Penggunaan media pembelajaran ovr point dalam pembelajaran adalah suatu upaya untuk menciptakan suasana belajar kreatif dan inovatif tanpa mengurangi tujuan belajar yang sesungguhnya yaitu adanya perubahan kemampuan peserta didik yang dapat diukur dan diamati. Menciptakan suasana belajar yang menarik bagi peserta didik tentulah hal yang ingin dicapai oleh pendidik dimanapun dan kapanpun juga. Dengan menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran yang pendidik ciptakan tentulah motivasi belajar peserta didik akan meningkat demikian pula pemahaman akan konsep materi pelajaran tentu saja berdampak pada kemampuan peserta didik dan kualitas pembelajaran meningkat pula.

Kata Kunci: media pembelajaran, power point, hasil belajar, haji dan umroh

ABSTRACT

This scientific paper discusses the power point learning media in increasing the value of student learning outcomes on the Hajj and Umrah worship materials. This study was conducted on students of SMP Negeri 2 Subah. Writing scientific papers aims to find out how far the benefits of PowerPoint learning media are in learning in general and describe the use of PowerPoint media in increasing student learning outcomes. The method used in this research is qualitative method. The data was obtained through several sources (library) and the reality of learning practices at SMP Negeri 2 Subah. Based on the study of literature and reality sources, it was found that in general the benefits that can be obtained are that the learning process is more interesting, interactive, so that the quality of learning can be improved. It is on this basis that the authors finally conducted research on how to increase the value of student learning outcomes in the material for Hajj and Umrah through Power Point Learning media for students of SMP Negeri 2 Subah. The use of own point learning media in learning is an effort to create a creative and innovative learning atmosphere without reducing the real learning objectives, namely changes in students' abilities that can be measured and observed. Creating an interesting learning atmosphere for students is certainly something that educators want to achieve anywhere and anytime. By attracting students' attention to the learning process that educators create, of course, students' learning motivation will increase as well as understanding of the concept of subject matter, of course, has an impact on students' abilities and the quality of learning increases as well.

Keywords: learning media, power point, learning outcomes, Hajj and Umrah

Dipublikasikan Oleh :
Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)
Kabupaten Sambas

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam pada intinya adalah sebagai wahana pembentukan karakter manusia yang bermoralitas tinggi. Di dalam ajaran Islam moral atau akhlak tidak dapat dipisahkan dari keimanan. Keimanan merupakan pengakuan hati dalam berkeyakinan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, diucapkan dengan lisan dan diaplikasikan dalam perbuatan. Akhlak adalah pantulan iman yang berupa perilaku, ucapan, dan sikap atau dengan kata lain akhlak adalah amal saleh dalam hubungan sesama maupun dengan penciptanya. Tujuan dari pendidikan Islam adalah pembentukan karakter yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi. Tidak sedikit diantara kaum muslimin yang sudah mampu dari segi finansial untuk menunaikan ibadah haji namun mereka belum begitu tertarik untuk menunaikannya oleh karena itu penulis berkeinginan keras agar siswa serius dalam mempelajari bab ini dengan harapan agar mereka nantinya bersungguh-sungguh berusaha untuk menunaikannya dikemudian hari.

Menunaikan ibadah haji bagi yang telah mampu pasti diinginkan hampir setiap umat muslim. Haji merupakan ibadah yang menjadi salah satu rukun Islam setelah syahadat, sholat, zakat dan berpuasa. Jumlah jamaah haji dari tahun ke tahun semakin meningkat. Sebagian besar jamaah haji menginginkan kemudahan dalam hal perjalanan maupun pelaksanaan ibadah haji. Beberapa hal yang harus dipersiapkan mulai dari manasik, informasi, doa, motivasi untuk menunaikan ibadah haji, hingga travel perjalanan yang diperlukan untuk kelancaran ibadah haji dan umrah. Menunaikan Haji ke Baitullah adalah salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan oleh mereka yang mampu. Kata Haji berasal dari bahasa Arab hajja-yahujju-hujjan yang berarti qoshada atau berkunjung. Sedangkan dalam istilah umum, Haji adalah sengaja berkunjung ke Baitullah Al-Haram (Ka'bah) di Makkah Al-Mukarromah untuk melakukan serangkaian amalan yang telah diatur dan ditetapkan oleh Allah kepada hamba-Nya.

Haji dilakukan pada bulan-bulan yang telah ditentukan sebagaimana firman Alloh dalam QS. Al_Baqoroh/2 ; 197 :

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمَهُ اللَّهُ
وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi[122], Barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, Maka tidak boleh rafats[123], berbuat Fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan Sesungguhnya Sebaik-baik bekal adalah takwa[124] dan bertakwalah kepada-Ku Hai orang-orang yang berakal.

2. Hadis Riwayat Bukhori dan Muslim,

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَحَجُّ بَيْتِ

"Islam itu dibangun di atas lima perkara; bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang haq melainkan Allah dan (bersaksi) bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa (di bulan) Ramadhan dan menunaikan haji ke Baitullah." (Muttafaq Alaih).

Untuk mencapai tujuan ideal dalam pembeajaran maka komponen media sangat dibutuhkan yakni penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran di kelas. Powerpoint merupakan aplikasi pembantu untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan professional. Penggunaan powerpoint yang interaktif dapat membantu

Dipublikasikan Oleh :

Musyawaharah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)

Kabupaten Sambas

seorang tenaga pengajar untuk memaparkan materi kepada peserta dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, penggunaan powerpoint yang interaktif dapat memudahkan para tenaga pengajar untuk menguasai kelas dan membantu peserta didik untuk selalu fokus dengan materi yang dijelaskan oleh tenaga pengajar tersebut serta membuat peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dua arah yang pada akhirnya akan memberikan pengalaman belajar yang unik bagi peserta didik.

Powerpoint tidak hanya dapat menampilkan tulisan namun juga menampilkan tampilan gambar diam (foto) atau gambar bergerak (video) sehingga proses belajar mengajar tidak hanya mengandalkan paparan. Adanya foto dan video juga dapat memberikan informasi yang lebih detail kepada peserta didik yang tidak dapat disampaikan melalui paparan. Materi Ibadah Haji dan Umroh disampaikan di kelas IX semester I pada : KD 3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah, tujuannya adalah: 1), Mengidentifikasi pengertian haji dan Umroh, 2) Mengidentifikasi dalil tentang haji dan umroh, 3) Menganalisis syarat wajib haji dan umroh, Menganalisis rukun haji dan Umroh, 4) Menganalisis wajib haji dan umroh, 5) Menganalisis larangan haji dan umrah , Mencari temukan hikmah haji dan umrah KD, 6) (Mempraktikkan manasik haji), tujuannya adalah, 7) Menyajikan cara pelaksanaan ibadah haji dan Umroh, 8) Mendemonstrasikan pelaksanaan manasik Haji dan Umroh di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa Sebagian siswa malas mengikuti pembelajaran yang banyak dilakukan guru dengan cara ceramah; Selain ceramah, metode yang selalu dilakukan guru adalah penugasan atau Pekerjaan Rumah (PR), sebagian peserta didik ada yang hanya tinggal menyalin dari buku teks atau mencontoh temanya apabila ada tugas yang diberikan guru. Sebagian siswa mengaku jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan tugas-tugas yang hanya bersifat teoritis. Ternyata dampak dari proses pembelajaran yang kami lakukan sebelumnya hasilnya kurang memuaskan dengan bukti masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM berdasarkan data analisis *PH .Bab Haji dan Umroh*. Karena itu, salah satu ikhtiar baik sebagai solusi mengatasi permasalahan dalam pembelajaran PAI pada materi Ibadah haji dan Umroh, maka digunakan media pembelajaran Powerpoint. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media power point siswa dan guru dituntut untuk aktif melakukan pencarian pengalaman belajar menggunakan analisis dan pemecahan masalah yang dihadapinya dengan menemukan dan menyelidiki sendiri. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media power point, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Ketika media pembelajaran ini diterapkan pada kelas IX yang lain ternyata proses dan hasil belajar siswa semakin meningkat. Untuk memenuhi tuntutan di atas maka guru pendidikan agama Islam harus memaknai pengelolaan (*media*) pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas belajar pribadi peserta didik. Ketercapaian motivasi belajar peserta didik sangat ditentukan peranan dan kualitas guru, dalam hal ini kualitas guru dapat di tinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, selain itu dapat dilihat dari segi gairah dan semangat belajarnya. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu merubah perilaku dan sikap peserta didik dalam hal ini kualitas belajar peserta didik yang di harapkan.

Berdasarkan fakta di SMP Negeri 2 Subah, bahwa nilai ulangan harian pendidikan agama Islam yang ditemukan pada umumnya rendah, diantara penyebabnya adalah rendahnya motivasi belajar siswa serta kurangnya media pembelajaran yang efektif sehingga pembelajaran terkesan membosankan sehingga nilai hasil belajar siswa rendah. Fakta empiris lainnya masih ditemukan peserta didik yang memiliki prestasi belajar di bawah standar masih dalam kategori rendah, ditandai dengan siswa tidak aktif, sibuk dengan kegiatan sendiri, kurangnya semangat. Sehingga penulis tertarik untuk menggunakan media pembelajaran power point pada materi pelajaran Haji dan Umroh di SMP Negeri 2 Subah Kabupaten Sambas dalam upaya untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Sedangkan tujuan

Dipublikasikan Oleh :

Musyawaharah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)

Kabupaten Sambas

pembelajaran dalam meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik diharapkan mencapai tiga ranah tersebut yaitu ranah kognitif (ilmu pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Karena ketiga ranah ini akan terlihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, keberhasilan belajar siswa pada materi ibadah Haji dan Umroh melalui media power point akan terukur melalui ketercapaian peserta didik dalam ketiga ranah tersebut. Kemudian diinterpretasikan melalui nilai dalam rapor. Meskipun kelemahan ini tidak dapat sepenuhnya dikategorikan sebagai kelemahan guru pendidikan agama Islam sepenuhnya, karena perhatian orang tua dan masyarakat juga memberi andil dalam memaksimalkan perolehan pengetahuan keagamaan peserta didik, hal ini setidaknya dapat dijadikan sebagai tolok ukur dan menjadi salah satu indikator dari adanya kelemahan pengelolaan media pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi haji dan umroh.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam yang disingkat PAI. Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa: Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Zakiah Daradjat, 2011: 86). Konklusi yang dapat ditarik dari beberapa pendapat pakar di atas adalah bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha pembinaan atau asuhan yang diberikan kepada peserta didik agar nantinya dapat mengamalkan apa yang telah dipelajarinya atau aktivitasnya senantiasa dilandasi dengan norma-norma islami baik dalam rumah tangga maupun di tengah-tengah masyarakat. Bertolak dari beberapa defenisi di atas maka secara operasional optimalisasi nilai hasil belajar siswa melalui media pembelajaran power point dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Haji dan Umroh yang dimaksudkan dalam penulisan ini adalah proses belajar siswa melalui media power point yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai suatu hasil yang terbaik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2014: 3). Menurut Asyhar (2012: 4) “Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak yang berarti “perantara” atau “pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan”. Media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Disisi lain kata pembelajaran merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris, yaitu “*instruction*” diartikan sebagai proses interaksi antara guru (pengajar) dan peserta didik (pelajar) yang berlangsung secara dinamis. Menurut Asyhar (2012: 7) “Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidikan dengan peserta didik”. Media pembelajaran menurut Arsyad (2014: 4) “Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran”. Pendapat para ahli tersebut dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu sumber belajar yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam proses belajar mengajar, dimana didalamnya terdapat media atau alat yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh pengajaran atau guru.

b. Pengertian Power point

Microsoft Office Power Point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft, disamping Microsoft word dan excel yang telah dikenal banyak orang (Rusman dkk, 2013: 300). Microsoft Powerpoint menyediakan fasilitas slide untuk menampung

pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan fasilitas animasi sebuah slide bisa dimodifikasi agar menarik perhatian peserta didik. Begitu juga dengan adanya fasilitas front picture, sound dan effect dapat dipakai untuk membuat suatu slide yang bagus dan menarik. Bila produk slide ini disajikan, maka pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan secara khusus untuk menyampaikan presentasi dengan baik.

Hujair AH. Sanaky (2009: 127-128) mengemukakan bahwa media power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah Microsoft Office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor. Menurut Mardi dkk (2007: 69) Microsoft Power Point adalah salah satu program aplikasi dari Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Menurut Rusman dkk (2013: 295) Microsoft Power Point merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya.

c. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam dalam proses pengelolaan pembelajaran, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, bagaimana pun hebatnya sains dan teknologi, peran guru pendidikan agama Islam akan tetap diperlukan. Dengeng dalam Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa pengelolaan pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan desain sebagai usaha untuk membelajarkan peserta didik, karenanya dalam belajar, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam agar tercapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan. (Hamzah B. Uno, 2011: 2). Dari uraian di atas maka dapat difahami bahwa guru pendidikan agama Islam harus menguasai desain media pembelajaran secara efektif. Karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran sangat ditentukan peranan guru. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dimaknai bahwa kedudukan guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan pengajaran mempunyai peranan penting dalam memberikan bimbingan, dan menumbuhkan motivasi belajar yang optimal dan terus melakukan introspeksi dan evaluasi, serta berupaya menemukan dan melaksanakan solusi yang lebih tepat dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam di sekolah sekolah umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah

- a. Menulis, resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah



- b. Mendengar dan menyimak pemberian materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah oleh guru melalui powerpoint dan video terkait untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.

Berfikir Kritis

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya **Mengajukan pertanyaan** tentang materi : Hukum dan Manasik Haji dan Umroh yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Pengumpulan Data, Pengumpulan data dilakukan melalui :

Kegiatan Literasi

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: Mengamati Obyek/Kejadian : Mengamati dengan seksama materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.



Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari. Aktifitas :Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang sedang dipelajari. Wawancara/Tanya jawab dengan narasumber. Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. Kerjasama, Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: Mendiskusikan materi haji dan Umroh; Peserta didik secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah. Mengumpulkan informasi; Mencatat semua informasi tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mempresentasikan ulang; Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah sesuai dengan pemahamannya.



Saling tukar informasi; tentang hukum dan manasik haji dan umroh dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Pengolahan Data, Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : Berdiskusi tentang data dari Materi : Ibadah haji dan Umroh, Mengolah informasi dari materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah. Verifikasi. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : *Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah*. antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Menarik kesimpulan. Peserta didik berdiskusi untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umroh. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Bertanya atas presentasi tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. Kreatifitas. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umroh. Menjawab pertanyaan tentang materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang akan selesai dipelajari. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Hukum dan ketentuan ibadah haji dan umrah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Ibadah haji dan umroh.

d. Hasil Belajar Siswa

Keefektifan penggunaan media powerpoint interaktif dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media dalam proses belajar di kelas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran materi Haji dan Umroh Kurikulum 2013 di SMPN 2 Subah yaitu 70. Jika hasil belajar siswa mencapai nilai KKM minimal 70, maka dapat disimpulkan bahwa media powerpoint interaktif yang dikembangkan efektif. Analisis hasil

belajar siswa dengan menggunakan media powerpoint dilakukan untuk menentukan efektivitas pembuatan media powerpoint interaktif yang dihasilkan dengan membuat data analisis hasil belajar siswa di kelas IX A pada materi Haji dan Umroh, kemudian mengkonversi data hasil belajar pada siswa yang memenuhi standar minimal KKM (70) dan yang belum memenuhi standar KKM. Berikut data hasil analisis ulagan harian 4 pada Bab Haji dan Umroh kelas IX A SMP Negeri 2 Subah tahun pelajaran 2022/2023.

No. Urut	NAMA PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	NILAI	Catatan
				BENAR	SALAH			
1	AHMAD IQBAL SHOLAHUDIN	L	--CBA-ACCCDCACCCAA-A	16	4	16	80	Lulus
2	AMANDA NOVIARANI	P	-BCBA-AC-CDCACCCAACA	17	3	17	85	Lulus
3	CHIM SULIAN	P						
4	DEWI MAIYA SAPUTRI	P	-BCBA-ACCCDCACCCAACA	18	2	18	90	Lulus
5	DIDIK KURNIAWAN	L	-BCBA-A-CCDC-CCCAACA	16	4	16	80	Lulus
6	DINDA NUR LAILA	P	-BCBA-AC-CDCACCCAACA	17	3	17	85	Lulus
7	EMELIA DWI YULISTARI	P	-BCB--AC-C-CACCCAA-A	14	6	14	70	Lulus
8	INNA NUR KHUSNI	P	-BCBA-AC-CDCACCCAACA	17	3	17	85	Lulus
9	KHODIROTUL LIDYA	P	-BCBA-ACCCDCACCCAACA	18	2	18	90	Lulus
10	IKHSAN PRAYOGO	L	-BCBA-AC-CDCA-CCAACA	16	4	16	80	Lulus
11	MARIA MAILANI	P						
12	MUHAMMAD ARDIANSYAH /D	L	-BCBA-AC-CDCA-CCAACA	16	4	16	80	Lulus
13	NATANAEL JOSUA MOMONGAN	L						
14	LARASWATI	P	--CBA-ACCCDCACCCAA-A	16	4	16	80	Lulus
15	NURSI MEIRA SAFITRI	P	-BCBA-ACCCDCACCCAACA	18	2	18	90	Lulus
16	PUTRA ROMADHON	L	-BCBA-ACCCDCACCC-ACA	17	3	17	85	Lulus
17	REJA AGUNG SAPUTRA	L	-BCBABA-CCDC-CCCAACA	17	3	17	85	Lulus
18	RIKO SANJAYA	L						
19	RUDI ARDIANSAH	L	-BCBA-AC-CDCACCCAACA	17	3	17	85	Lulus
20	SUCI DUWI ASTUTI	P	-BCBA-ACC-DCACCCAA-A	16	4	16	80	Lulus
21	SUSI IRMAYANTI	P	-BCBA-ACCCDCACCCAACA	18	2	18	90	Lulus
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	17 orang	Jumlah :		284	1420	
	- Jumlah yang lulus	:	17 orang	Terkecil :		14.00	70.00	
	- Jumlah tidak lulus	:	0 orang	Terbesar :		18.00	90.00	
	- Jumlah di atas rata-rata	:	10 orang	Rata-rata :		16.70	83.53	
	- Jumlah di bawah rata-rata	:	7 orang	Simpangan baku :		6	0	
						1.047	5.234	

Hasil Respon Siswa

Keefektifan media pembelajaran powerpoint interaktif juga dapat dilihat dari hasil respon siswa setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint interaktif. Siswa memberi respon positif diantaranya meminta guru untuk menggunakan media powerpoint interaktif di lab computer pada saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Proses pembelajaran materi haji dan umroh yang dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran powerpoint berlangsung aktif. Siswa menjadi lebih aktif merespon pertanyaan dari guru, termasuk mengajukan pertanyaan pada guru maupun temannya. Pembelajaran materi haji dan umroh yang dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran powerpoint meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *transfer knowledge*. Setelah siswa melihat tayangan slide pada power point dan dilanjutkan dengan melihat video manasik haji dan umroh, siswa akan jauh lebih memahami berbagai istilah yang terdapat pada ibadah haji dan umroh. Pemahaman ini menjadi dasar siswa dalam mempelajari materi fungsi bagian tubuh hewan. Pemahaman ini membantu siswa dalam menganalisis manasik haji dan umroh. Penerapan media pembelajaran powerpoint meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa untuk bertanya dan menanggapi topik yang dibahas dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran sebelumnya yang dilakukan penulis tanpa media powerpoint suasana kelas cenderung sepi dan serius. Siswa cenderung bekerja sendiri-sendiri untuk berlomba menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Fokus guru adalah bagaimana siswa dapat menyelesaikan soal yang disajikan; kurang peduli pada proses berpikir siswa. Tak hanya itu, materi pembelajaran yang selama ini selalu disajikan dengan pola deduktif (diawali dengan ceramah teori tentang materi yang dipelajari, pemberian tugas, dan pembahasa), membuat siswa cenderung menghapuskan teori. Pengetahuan yang diperoleh siswa adalah apa yang diajarkan oleh guru. Berbeda kondisinya dengan praktik baik pembelajaran materi haji dan umroh dengan menerapkan media powerpoint ini. Dalam pembelajaran ini pemahaman siswa tentang manasik haji dan umroh benar-benar dibangun oleh siswa melalui pengamatan dan diskusi yang menuntut kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Penerapan media pembelajaran powerpoint juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (*problem solving*). Media powerpoint yang diterapkan dengan menyajikan manasik haji dan umroh yang berisi permasalahan tektual dan kontekstual mampu mendorong siswa merumuskan pemecahan masalah. Dengan menerapkan pembelajaran powerpoint, siswa tak hanya belajar dari teks tulis, tetapi juga dari video manasik haji dan umroh serta diberi kesempatan terbuka untuk mencari data, materi dari sumber lainnya.

PENUTUP

Penggunaan media pembelajaran Power Point dapat mendorong siswa meningkatkan hasil belajar materi QS. Al-Insyirah. Dengan penggunaan media pembelajaran Power Point siswa dapat menguasai materi ibadah Haji dan Umroh. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran materi Haji dan Umroh dengan menggunakan media pembelajaran Power Point.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Asnawir, Dkk. *Media Pembelajaran* Cetakan Pertama; Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* Bandung: Diponegoro, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Cet. V; Jakarta: PT.

Dipublikasikan Oleh :
Musyawaharah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)
Kabupaten Sambas

- Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran* Bandung; Sinar Baru Offset, 2015.
- Wulandari, Susi. Penerapan Media Pembelajaran Video dan Praktek pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Tatacara Pelaksanaan Haji dan Umrah Kelas VIII Mts
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran* Cet. I; Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- *Media pembelajaran dan teknologi pembelajaran* Cet. II; Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.